

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 1 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Azas kekeluargaan yang dimaksud ialah bersifat umum, sukarela dan terbuka yang bertujuan untuk memajukan gerakan ekonomi rakyat agar lebih maju sekaligus untuk mewujudkan masyarakat yang maju.

Koperasi tidak mengenal istilah “keuntungan”, dikarenakan kegiatan usaha di dalam koperasi bukan semata-mata mencari keuntungan (*non profit oriented*) tetapi berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Koperasi pada dasarnya dikelola dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar untung semata. Walaupun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha yang dikelola koperasi harus memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha ini, koperasi memerlukan modal untuk menjaga dan meningkatkan usaha koperasi. Sehingga di akhir periode nanti usaha koperasi diharapkan dan ditargetkan untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Keuntungan didalam koperasi biasa disebut dengan istilah “Sisa Hasil Usaha”. Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu 1 tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sebagai badan usaha, pendapatan atau hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Koperasi didalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau SHU yang cukup banyak maka SHU tersebut dapat disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang

diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan seperti cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana pegawai, dana pendidikan, dana sosial dan dana pembangunan daerah kerja. Adapaun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi.

Perolehan SHU dipengaruhi oleh lancar atau tidaknya operasional koperasi. Operasional koperasi yang lancar, maka SHU yang diperoleh akan meningkat, namun apabila operasional koperasi terhambat, maka SHU yang diperoleh akan sedikit atau bahkan tidak memperoleh SHU sama sekali. Untuk mendukung operasional koperasi, selain diperlukan partisipasi aktif dari anggota, diperlukan juga modal yang cukup.

Modal koperasi terdiri dari: modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah.

Penelitian terlebih dahulu, yaitu mengenai pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU pada KPRI di Kota Semarang yang diteliti oleh Lubuk Novi Suryaningrum pada tahun 2007, dikatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU pada KPRI di Kota Semarang, sedangkan pada penelitian mengenai analisis modal sendiri pengaruhnya terhadap perolehan SHU pada yang Koperasi Keluarga Pegawai ITB kota Bandung yang diteliti oleh Irfan Dwi Adityaputra pada tahun 2009 dikatakan bahwa modal yang terdapat pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB kota Bandung selalu meningkat tetapi perolehan SHU cenderung fluktuatif.

Berdasarkan uraian diatas dimana secara umum tingkat keberhasilan koperasi tolak ukurnya adalah besar kecilnya SHU yang dihasilkan setiap tahunnya. Permasalahan yang dianggap umum yang mempengaruhi keberhasilan sebuah koperasi dalam menghasilkan besarnya SHU setiap tahunnya adalah masalah permodalan, maka dalam penulisan ilmiah ini penulis mengambil judul “Pengaruh Modal Sendiri terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Apakah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015 secara simultan?
2. Apakah simpanan pokok berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015 secara parsial?
3. Apakah simpanan wajib berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015 secara parsial?
4. Apakah simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015 secara parsial?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Peneliti membatasi masalah pada penelitian pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU pada Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penulisan ini ialah:

1. Untuk mengetahui apakah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015 secara simultan?
2. Untuk mengetahui apakah simpanan pokok berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011

- sampai dengan 2015 secara parsial?
3. Untuk mengetahui apakah simpanan wajib berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015 secara parsial?
  4. Untuk mengetahui apakah simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap SHU Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang tahun 2011 sampai dengan 2015 secara parsial?

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan khususnya terkait dengan pengaruh modal koperasi terhadap SHU dan untuk menambah bahan bacaan yang bisa bermanfaat bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

##### 2. Bagi Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang

Sebagai bahan masukan bagi Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang bahwa modal yang didapat dari anggota koperasi yang ditanamkan mempunyai pengaruh yang dominan atau tidak terhadap SHU yang akan didapatkan.

##### 3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.5 Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### 1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap

suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil-hasil pengujian.

## 2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan sumber data sekunder sehubungan dengan penyusunan laporan akhir ini. Data sekunder tersebut adalah:

1. Laporan keuangan koperasi tahun 2010 sampai tahun 2015
2. Sejarah singkat perusahaan
3. Struktur organisasi perusahaan
4. Laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi

Menurut Sugiyono (2012: 137-145) ada beberapa cara teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara dimana penulis mengamati langsung kegiatan koperasi serta melakukan tanya jawab dan meminta secara langsung data yang diperlukan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sumber data serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, fungsi dan peranan koperasi, pembentukan koperasi, pembubaran koperasi, modal koperasi, sisa hasil usaha, hubungan antara modal sendiri dan perolehan sisa hasil usaha, kerangka pemikiran, hipotesa penelitian serta penelitian sebelumnya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran secara umum mengenai objek penulisan laporan akhir, yaitu Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang yang meliputi sejarah singkat berdirinya koperasi, struktur organisasi koperasi dan uraian pembagian tugas, aktivitas koperasi, modal kerja koperasi, laporan keuangan koperasi tahun 2011 sampai dengan 2015 yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca dan metodologi penelitian.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan menganalisa data-data yang diperoleh dari Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.